BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Pada Suku Mandailing di Desa Sekitar Kawasan Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan :

1. Sistem kepercayaan (*cosmos*) Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan zingiberaceae sebagai bahan pengobatan tradisional ialah Suku Mandailing percaya bahwa zingiberaceae dapat digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit atas kehendak Allah SWT. Melalui bantuan seorang datuk, tumbuhan zingiberaceae akan diramu kemudian didoakan agar memiliki efek obat. Selain itu Suku Mandailing percaya penyakit tidak hanya disebabkan oleh kelelahan dan kerusakan organ tertentu tetapi terdapat pula penyakit yang disebabkan oleh makhluk halus "*alak bunian*". Tumbuhan zingiberacea yang dipercaya masyarakat sebagai obat agar terhindar dari gangguan makhluk halus ialah lampuyang (*Zingiber zerumbet* (L.) Roscoe ex Sm), dan bungle (*Zingiber cassumunar* Roxb.), temu giring atau *tindosan* (*Curcuma heyneana* Valeton & Zijp.) atau disebut juga dengan istilah "*Nabau-bau*". Tumbuhan tersebut dipercaya oleh masyarakat Suku Mandailing sebagai tumbuhan yang berbau khas yang dipercaya tidak disukai oleh makhluk halus.
2. Sistem pengetahuan (*corpus*) Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan famili zingiberaceae sebagai bahan pengobatan tradisional yaitu sebanyak 10 spesies tumbuhan digunakan untuk mengobati penyakit, spesies terbanyak digunakan yaitu kunyit atau *hunik* (*Curcuma domestica* Val.*)*, persentase organ yang paling banyak digunakan yaitu rhizome atau rimpang dengan persentase sebesar 75%. kunyit atau *hunik* (*Curcuma domestica* Val.*)* dapat mengobati penyakit

demam pada ibu hamil (*sarapa-sarapa*), maag, malaria (*sampuon*), masuk angina, penambah nafsu makan, pilulun (*monjong*), dan kesurupan.

3. Praktek (*praxis*) pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan famili zingiberaceae sebagai bahan pengobatan tradisional yaitu cara pengolahan yang paling banyak ialah dengan cara direbus sebanyak 10 spesies tumbuhan dengan persentase sebesar 35,71%. Cara penggunaan yang paling banyak digunakan ialah diminum, sebanyak 10 spesies tumbuhan dengan persentase sebesar 62,5%.
4. Nilai penting budaya atau *Index of Cultural Significanse* (ICS) tumbuhan yang dimanfaatkan Suku Mandailing di desa sekitar kawasan TNBG terkait pemanfaatan tumbuhan famili zingiberaceae sebagai bahan pengobatan tradisional berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan nilai kualitas, nilai intensitas, dan nilai eksklusivitas yaitu *hunik* (*Curcuma dometica* L) dengan nilai ICS 150, jahe atau *pegeh (Zingiber officinale* Roscoe*)* dengan nilai ICS 116 dan jahe merah atau *pegeh narara* (*Zingiber officinale* var. *Rubrum* Roxb.)dengan nilai ICS 120.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini berupa :

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan obat untuk penyakit berat dan uji kandungan kimia pada tumbuhan tersebut.
2. Perlu adanya konservasi tumbahan obat sehingga keberadaan tumbuhan tidak habis.